Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

SKRIPSI

Oleh:

RIA PENTASARI
NIM D91214118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2018

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RIA PENTASARI
NIM D91214118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

APRIL 2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIA PENTASARI

NIM : D91214118

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulisan saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 April 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

1443BAEF992155345

6000

ENAM RIBU RUPIAH

RIA PENTASARI

NIM. D91214118

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : RIA PENTASARI

NIM : D91214118

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 April 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Mahmudi	**Drs. H. M. Mustofa, SH. M, Ag.**
NIP. 195502021983031002	NIP. 195702121986031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ria Pentasari telah dipertahankan di depan Tim penguji skripsi
Surabaya, 30 April 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Dr. H. Abd. Kadir, M.A.
NIP. 195308031989031001

Penguji II

Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M. Pd. I
NIP. 195410101983122001

Penguji III

Drs. H. M. Mustofa, SH. M, Ag.
NIP. 195702121986031004

Penguji IV

Drs. Mahmudi
NIP. 195502021983031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: RIA PENTASARI
NIM	: D91214118
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: riapentasari15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusifatas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Mei 2018

Penulis

(Ria Pentasari)

ABSTRAK

Ria Pentasari. D91214118. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

Pembimbing: (1) Drs. Mahmudi, (2) Drs. H. Mustofa, SH. M, Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya generasi muda yang memiliki kemampuan akademik sangat baik, namun berbanding terbalik dengan karakter yang dimiki. Begitu juga dengan sebagian lembaga pendidikan yang belum menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat, dan hal ini akan membawa pengaruh atau dampak terhadap anak, baik pengaruh yang baik maupun buruk. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki peran penting dan harus diterapkan pada diri anak.

Penelitianinimerupakanpenelitianstudy pustakadanpendekatan yang digunakanadalahpendekatankualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku sukses belajar melalui terapi shalat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat, diantarannya: (1) Nilai religius, (2) Nilai peduli lingkungan, (3) Nilai peduli sosial, (4) Nilai Bersahabat / komunikatif, (5) Nilai Tanggung Jawab, (6) Nilai Toleran, (7) Nilai kerja keras.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter,Nilai Pendidikan Karakter, Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A" sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana.

Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing serta memberikan dorongan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Karena itu patut kiranya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah menanamkan norma hidup dan nilai cinta kasih dengan segala pengorbanan dan jerih payahnya demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis, sehingga dengan iringan do'a dan motivasi mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul A'la, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Bapak Drs.Sutikno, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bapak Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
6. Bapak Drs. Mahmudi, MA dan Drs. H. Mustofa, SH. M, Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Segenap *civitas academica* Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan semua sahabat yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, dan memberikan motivasi serta dorongan kepada saya, yang tidak mungkin sayasebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin.

Surabaya, 17 April 2018

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGATAR ix
DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 8
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Definisi Istilah Judul 9
G. Metode Penelitian 11
H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Biografi Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A 17
B. Landasan Pendidikan Karakter
1. Hakekat Pendidikan Karakter 19
2. Landasan Psikologis, Moral, Etika, dan Agama Pendidikan Karakter 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter
1. Mengolah Pikir, Rasa, Hati, Dan Raga Sebagai Pilar Pendidikan Karakter 33
2. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter Menurut *Character Counts* 37
D. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran 37
E. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 40

BAB III SUKSES BELAJAR MELALUI TERAPI SHALAT
A. Biografi Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag 47
B. Wudlu Inspiratif 50
C. Shalat Motivatif 63
D. Shalat dan Doa Penguat Semangat Kedisiplinan Belajar 72
E. Shalat dan Doa Memilih Sekolah dan Menghapus Kebiasaan Buruk Pengganggu Belajar 77
F. Shalat dan Doa Mengatasi Kecemasan Menghadapi Pengajar Dan Orang Tua 80
G. Shalat dan Doa Menguatkan Kepercayaan Diri dan Kemudahan Ujian 83

BAB IV ANALISIS DATA
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat 86

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 96
B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan suatu bangsa, namun tidak semua pendidikan dapat membawa bangsanya menjadi bangsa yang maju dan memiliki karakter. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang dapat membuat anak cerdas serta memiliki karakter yang baik.Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat, hal ini dapat membawa pengaruh atau dampak terhadap anak, baik pengaruh yang baik maupun buruk.Pada saat ini banyak generasi muda yang memiliki kemampuan akademik yang sangat baik, namun berbanding terbalik dengan karakter yang dimiki. Sebagian besar lembaga pendidikan saat ini hanya menfokuskan pendidikan pada kemampuan akademik peserta didik, tanpa memperhatikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter juga memiliki peran penting bagi kehidupan peserta didik di masa yang akan datang. Apabila pendidikan hanya terfokus pada kemampuan akademik, maka generasi muda dimasa yang akan datang akan memiliki kualitas yang buruk, dan negara menjadi hancur. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan akademik harus berjalan dengan baik dan seimbang, sehingga mampu menghasilkan generasi yang baik dan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan, bahwa "Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/ karakter bangsa (manusia) itu sendiri."[1] Adapun di Indonesia, sejarah pendidikan moral atau karakter dapat ditelusuri dari keterkaitanya dengan kewarganegaraan (citizenship). Kewarganegaraan merupakan wujud loyalitas akhir dari setiap manusia modern. Di Indonesia, dalam zaman pra kemerdekaan yang dikenal adalah pendidikan budi pekerti yang menanamkan dalam peserta didik asas-asas moral, etika, dan etiket yang melandasi sikap dan tingkah laku dalam pergaulan sehari-hari. Setelah Indonesia memasuki era demokrasi terpimpin di bawah presiden Soekarno pada awal 1960-an, pendidikan karakter dikampanyekan dengan hebat dan dikenal dengan *National and Character Building*.[2]

Pendidikan karakter telah ada pada saat Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan

[1]Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam,* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.
[2]Ibid.,.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad yang memiliki sifat shiddiq, tabligh, amanah, fathonah (STAF).[3] Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah, bersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung yang dijelaskan dalam QS. Al- Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"*[4]

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak- anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapih pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya merupakan proses pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbandingan kualitas yang berkesinambungan (*continuous*

[3]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 5.
[4]Abdul Majid, *Pendidikan Karakter*,59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

quality improvement), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.[5]

Karakter tidak bisa diwariskan, karakter juga tidak bisa dibeli dan ditukar. Karakter bukanlah bawaan sejak lahir yang tidak dapat diubah lagi melainkan harus dibangun dan dikembangkan secara sadar diri melalui suatu proses yang tidak instan. Pendidikan karakter menyangkut upaya untuk mengimplementasikan atau menginternalisasikan nilai-nilai ke dalam diri seseorang, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dan mengubah seseorang dalam bersikap dan berprilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang ada pada diri seseorang bukan karena paksaan, melainkan karena kesadaran diri yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teman dan lainnya. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter meliputi nilai religius, sosial, jujur, toleransi, disiplin, dan lain sebagainya. Nilai tersebut dapat dibentuk dengan cara yang beragam, salah satucara untuk membentuk karakter dalam diri anak adalah dengan melakukan shalat.

Shalat sebagai suatu ibadah menempati kedudukan istimewa dalam agama Islam. Oleh karena itu setelah seseorang berikrar membaca kalimat syahadat, maka kewajiban berikutnya adalah mendirikan shalat.[6]Shalat merupakan ibadah yang menggerakkan semua persendian tulang dengan berdiri, membungkuk, bangkit, duduk, berdiri lagi dan seterusnya. Secara

---

[5]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, 1-2.
[6]Hembing Wijayakusuma, *Hikmah Shalat Untuk Pengobatan dan Kesehatan Cet-2*, (Jakarta : Pustaka Kartini, 1996), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak langsung, shalat mengajarkan untuk hidup dinamis, bergerak, terus berusaha dan berdoa dengan penuh optimisme.[7]Sholat adalah ibadah yang paling penting diantara rukun Islam yang lainnya sebab ia mempengaruhi yang baik bagi kondisi akhlaq manusia.[8]Sholat dalam Islam memberikan pendidikan sosial yang terarah dan merupakan sekolah kemanusiaan yang tinggi, dalam suatu sistem yang tiada duanya sepanjang sejarah agama-agama dan bentuk-bentuk peribadahan. Karena itu, Islam mengajarkan bahwa seorang Muslim tidak cukup dalam menunaikan sholat hanya selalu sendirian, dengan mengasingkan diri dari masyarakat lingkungannya. Akan tetapi, ia juga dianjurkan secara serius untuk menuanaikan salat dengan jama'ah, bersama-sama, dan khususnya dimasjid.[9]

Rasulullah SAW juga menganjurkan kepada orang tua untuk menanamkan kebiasaan sholat kepada Anak semenjak dini. Orang tua memperhatikan anak-anak dengan menanamkan kebiasaan sholat dengan mengajarkan sholat kepada mereka dan membuat mereka meniru anggota keluarga lainnya. Sholat merupakan kewajiban mutlak yang harus dilaksanakan oleh umat Islam selama ruh masih ada dikandung badan dalam situasi dan kondisi apapun, dimanapun dan kapanpun. Kewajiban shalat ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an QS. An-Nisa'/ 4: 103

---

[7]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*Cetke-1, (Surabaya : UIN SUNAN AMPEL PRESS, 2016), 18.
[8]Saiful Jazil, *Fiqih Ibadah Thaharah dan Sholat, (*Surabaya : CV. Putra Media Nusantara, 2010), 121.
[9]Yusuf al-Qaradlawi, *Ibadah Dalam Islam,* (Surabaya : PT Bina Ilmu Offset, 1998), 407-408.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلاَةَ فَاذْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلاَةَ إِنَّ الصَّلاَةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

"*Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*"[10]

Berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, sosial, jujur, dan lainya. Hal tersebut juga terdapat dalam buku karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag yaitu sukses belajar melalui terapi shalat, dijelaskan bahwa kita dapat membentuk karakter anak melalui terapi shalat, karena shalat memiliki banyak manfaat yang luar biasa, baik untuk jasmani maupun rohani. Dengan melakukan shalat, kita dapat membangun karakter dan kepribadian anak menjadi lebih baik dan sukses di masa yang akan datang.Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Sukses Belajar melalui Terapi Sholat Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

[10]Saiful Jazil, *Fiqih Ibadah*, 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memperjelas penelitian ini terhadap masalah yang menjadi pembahasan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut

1. Bagaimana pendidikan karakter yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Pendidikan Karakter karya Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag dengan pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Pendidikan Karakter karya Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag dengan pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan pada umumnya, khususnya pada pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Secara praktis

   Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan seseorang mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag tahun 2016. Selain mendapat wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, kita juga dapat mengetahuibahwa pembentukan karakter pada anak dapat dilakukan dengan hal-hal yang sederhana, yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat.

E. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter sebenarnya bukanlah bahasan yang baru. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan padapemikiran Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag mengenai pendidikan karakter melalui buku sukses belajar melaui terapi shalat. Adapun beberapa karya tulis yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Muhammad Noval (2017) dalam tesis PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI FASE MORALITAS HETERONOM DALAM KELUARGA MELALUI PERAN KEAYAHBUNDAAN: STUDI KASUS DI PAUD CAHAYA TAZKIA Surabaya, dari UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Moh. Aprianto Alfin (2015) dalam skripsi NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON, dari UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Badriyah (2017) dalam skripsi ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI, dari UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Definisi Istilah Judul

Untuk memudahkan dan memahami judul skripsi tersebut, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi pervariabel dari judul skripsi tersebut. Beberapa istilah dalam penelitian ini adalah

> Nilai merupakan suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu tindakan. Yang mana dengan adanya nilai, seseorang dapat menentukan bagaimana ia harus bertingkah laku yang tidak menyimpang dari norma yang berlaku, karena didalam nilai terdapat norma-norma yang dijadikan suatu batasan tingkah laku seseorang.[11]

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta bertanggung jawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik

[11]Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kearah kedewasaan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.[12] Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya.[13] Menurut Wynne mengemukakan bahwa,

> Karakter berasal dari Bahasa Yunani "*To Mark*" yang berarti menandai dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu seseorang berperilaku curang, kejam, rakus, dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek. Sedangkan yang berperilaku jujur, baik, suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/ mulia. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan, bahwa karakter merupakan totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, yang membedakan antara satu individu dengan individu lainnya.[14]

Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah, diri sendiri, maupun sesama masyarakat sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.[15]

Jadi dari penjelasan di atas, nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A

---

[12]NurUbhiyati, *IlmuPendidikan Islam*, (Bandung : CV PustakaSetia, 1997),99.
[13]Abdul Majid, *Pendidikan Karakter*, 12.
[14]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, 3-4.
[15]Ibid., 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan suatu bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada seseorang atau individu melalui buku sukses belajar melalui terapi shalat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Tahun 2016 Menurut Pandangan Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[16] Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, cermat dan akurat, maka pada penelitian ini akan digunakan tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian study pustaka (*library research*), yaitu suatu penelitian yang didalamnya menggunakan penelitian berdasarkan pada kajian tulisan-tulisan atau pustaka yang didalamnya sesuai dan relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan lewat berbagai informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).[17] Sedangakan penggunaan metodenya menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-

[16]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 160.
[17]Mestika Zed, *MetodePenelitianKepustakaan,* (Jakarta : YayasanObor Indonesia, 2004),89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dalam memahami.[18]

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dataprimer merupakansumber data pokok yang akan di telaah lebih mendalam dalam penelitian ini dan dalam hal ini data primer yang akan diteliti yaitu buku sukses belajar melalui terapi shalat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag tahun 2016.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data pelengkap yang tidakditulis sendiri oleh tokoh yang diteliti, namun menjadi landasan analisis[19], diantaranya adalah sebagai berikut

1) 60 Menit Terapi Shalat Bahagia Cet ke-1 yang ditulis oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015.
2) Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan China yang ditulis oleh Lukman Hakim Saktiawan, Bandung: Mizania, 2007.
3) Shalat Sebagai Terapi Psikologi yang ditulis oleh Muhammad Bahnasi, Bandung: Mizania, 2004.

[18] M. Natsir, *MetodePenelitian,* (Jakarta : BalaiPustaka, 1998), 62.
[19]Moh. Nazir, *Metode Penelitian* Cet. ke-6, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pendidikan Karakter yang ditulis oleh M. Mahbubi, S. Fil. I., M. Pd.I, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
5) Hikmah Shalat Untuk Pengobatan Dan Kesehatan cet ke-1 oleh Prof. H. M. Hembing Wijayakusuma, Jakarta: Pustaka Kartini, 1994.
6) Pendidikan karakter yang ditulis oleh Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, Jakarta: Pranamedia group, 2014.

3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data, metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip,buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.[20]

Dalam dokumentasi ini dilakukan dalam beberapa buku dan sumber yang lain seperti: majalah, artikel dan sebagainya yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelusuran dokumentasi ini berguna bagi penyususnan skripsi ini. Melalui dokumentasi sang penulis dapat mendeskripsikan apa yang terdapat dalam sumber penelitian, dan menghubungkannya dengan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan judul penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis berusaha mengkaji dan melakukan analisis kepustakaan mengenai

[20] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku sukses belajar melalui terapi shalat sebagai sumber data primer. Sedangkan untuk sumber data sekunder, penulis mengambil beberapa data dari beberapa artikel yang terkait, karya tulis yang lain, hasil diskusi yang berkaitan dengan penelitian demi memperkaya manfaat untuk kajian dan analisis.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu konten yang terdapat dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat. Isi dalam metode analisis isi terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dannaskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandungsebagai akibat komunikasi yang terjadi.[21]

Dalam media massa penelitian dengan metode analisis isi dilakukan terhadap paragraf, kalimat, dan kata termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, di mana ditulis dan sebagainya, sehingga dapat diketahui isi pesan secara tepat. Adapun tahapan-tahapan yang peneliti gunakan dalam pengolahan isi adalah

a. Tahapan deskripsi, yaitu menguraikan teks-teks dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

[21] Ratna, Nyoman Kutha, *Estetika Sastra dan Budaya,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahapan interpretasi, yaitu tahapan dimana peneliti menjelaskan teks-teks dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Karakter.

c. Tahapan analisis, yaitu tahapan peneliti menganalisis buku sukses belajar melalui terapi shalat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Karakter.

d. Kesimpulan, yaitu proses mengambil kesimpulan dari pembahasan dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Karakter.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian ini, maka penelitian ini akan membahasnya sebagai berikut

Bab pertama merupakan bab yang didalamnya merupakan bagian pendahuluan. Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah judul, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian skripsi, antara lain teori yang membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputibiografi penulis buku, yaitu Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, landasan pendidikan karakter, pilar-pilar pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, serta nilai-nilai pendidikan karakter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga merupakan bab yang berisi tentang isi buku sukses belajar melalui terapi shalat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag tahun 2016. Bab ini meliputi biografi Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag, wudlu inspiratif, shalat motivatif, shalat dan do'a penguat semangat dan kedisiplinan belajar, shalat dan do'a memilih sekolah dan menghapus kebiasaan buruk penganggu belajar, shalat dan do'a mengatasi kecemasan menghadapi pengajar dan orang tua, serta shalat dan do'a menguatkan kepercayaan diri dan kemudahan ujian.

Bab keempat merupakan bab analisis data yang didalamnya berisi tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam sukses belajar melalui terapi shalat.

Bab kelima merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini kesimpulan berasal dari masalah yang diteliti, dan mengaharapkan saran untuk masukan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Biografi Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A

Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A merupakan dosen prodi Pendidikan Agama Islam di Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa di Yayasan Pendidikan Handayani pada tahun 1993-1997, tahun 1997-1999 beliau menjadi Direktur Yayasan Pendidikan Fatiya Makassar, tahun 1999 sampai sekarang menjadi dosen tetap pada Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Tahun 2001-2003 menjadi Kepala Labolatorium Bahasa UIN Alauddin Makassar, tahun 2004-2006 menjadi part time teacher di Islamic School Of Waterloo, Iowa USA. Januari 2006 - januari 2007 bekerja di kantor Integrating New tegnologies Into The Methods of Education (IN TIME) di Cedar Falls Iowa USA. Dan menjadi ketua Learning Center/ METRC UIN Alauddin Makassar pada maret 2007-2009. Dan mulai tahun 2013 diangkat kembali pada earning Center/ METRC UIN Alauddin Makassar.

Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A memiliki riwayat pendidikan sebagai berikut,

1. SDN 1 Nunggi, tahun 1981
2. SMPN VI Bima, tahun 1984

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. MAN Bima, tahun 1987
4. S1 Jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Alauddin Makassar, Tahun 1992
5. S2 Bidang Linguistik Di Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun 1998
6. Program Master Dalam Bidang Teknologi Pendidikan di University Of Northern Iowa USA, Tahun 2006.
7. S3 Program Pasca Sarjana Di Universitas Negeri Jakarta dalam Bidang Teknologi Pendidikan, Tahun 2012.

Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A telah menulis buku-buku antara lain,

1. Steps Toward Fluency In Speaking, 2000
2. English In Use: A Practical Way To Reach English Fluency In Speaking, 2003
3. English For Islamic Studies, 2004
4. English For Spesific Purposes, 2008
5. Desain Pembelajaran Efektif, 2012
6. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences, 2012
7. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter, 2012
8. English In Real Situation: Cara Efektif Membangun Percakapan Praktis Dialog Dan Meeting Club, 2013
9. Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran, 2013
10. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak:Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak, 2013
11. Action Research : Teori, Model, Dan Implementasi, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Pendidikan Karakter, 2014.[22]

B. Landasan Pendidikan Karakter

1. Hakekat pendidikan karakter

Menguatnya istilah pendidikan karakter (*character education*) akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji dan dianalisis baik ditinjau dari perspektif politik dan birokrasi, maupun ditinjau dari sisi akademik. Secara birokratis, program 100 hari Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu jilid II telah melahirkan program strategis dengan menggagas penyelenggaraan pendidikan karakter dan budaya bangsa, artinya pendidikan karakter telah dijadikan sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025.

Secara akademik, gagasan untuk melaksanakan pendidikan karakter memberi inspirasi baru bagi para ilmuwan pendidikan, akademisi, dan praktisi pendidikan di Indonesia untuk menelaah lebih jauh di samping mengkaji secara komprehensif Pendidikan karakter memiliki tentang konsep dan teori yang berkenaan dengan pendidikan karakter tersebut.[23]

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah

[22]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter,* (Jakarta : Pranamedia Group, 2014), 226.
[23]Ibid.,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/ peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.[24]

Secara etimologi, kata karakter berasal dari bahasa Inggris (*character*) dan Yunani (*character*) yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, etika, atau budi pekerti yang membedakan individu dengan yang lain. Karakter bisa diartikan tabiat, perangai, atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan). Karakter juga diartikan watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku.[25]

M. Furqan Hidayatullah mengutip dari Rutland mengemukakan bahwa kata karakter berasal dari bahasa latin, yang berarti dipahat. Sebuah kehidupan seperti sebuah blok granit dengan hati-hati memahatnya. Ketika dipukul sembarangan, maka akan rusak. Karakter merupakan gabungan

[24]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, 3.
[25]M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2012), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kebajikan dan nilai-nilai yang dipahat dalam batu hidup tersebut, sehingga akan menyatakan nilai yang sebenarnya.

Doni Koesoema menambahkan, istilah karakter berasal dari Yunani "*Karasso*" yang artinya format dasar. Ia memandang terdapat dua makna karakter, yaitu kumpulan kondisi yang telah ada begitu saja, karakter ini dipandang sebagai sesuatu yang telah ada (*given*). Tingkat kekuatan individu mampu menguasai kondisi tersebut, karakter ini disebut proses yang dikehendaki (*Wiled*). Berbeda dengan Ratna Megawangi, menurutnya karakter merupakan usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fakhry Gaffar, pendidikan karakter ialah proses tranformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan. Pandangan Fakhry tersebut terdapat tiga ide pikiran penting, yaitu proses transformasi nilai, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, menjadi satu dalam perilaku. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak atau pendidikan etika. Tujuannya untuk mengembangkan potensi dalam memberikan keputusan baik buruk,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.[26]

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak dan orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak. Makna yang hampir sama juga diungkapkan oleh Suyanto dalam artikelnya yang mengatakan bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan bertanggung jawab terhadap setiap keputusannya.[27]

Pendidikan karakter telah lama dianut bersama secara tersirat dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, tetapi rasanya tidak mudah untuk memberi batasan akurat tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendidikan karakter itu. Padahal unsur-unsurnya telah dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional sejak Indonesia merdeka hingga sampai sekarang ini. Dalam Undang-Undang No. 2/1989, pasal 4, dijelaskan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa

[26]M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, 39-42.
[27]Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa* cet. 1, (Yogyakata : Ar-Ruzz Media, 2011), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantapdan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan." Kemudian dijelaskan pula dalam pasal 15 yang menyatakan bahwa "Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi."

Beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan dan berketrampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap, mandiridan tanggung jawab sebagaimana tercaantum dalam undaang-undang tersebut, dipandang sebagai unsur-unsur karakter yang menjadi tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pasal 3 menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan iman dan berpotensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[28]

Potensi yang dimaksud dalam undang-undang tersebut adalah kapasitas bawaan (*Inner Capacity*) manusia yang perlu diaktualisasikan melalui ranah pendidikan, artinya hanya dengan pendidikan seluruh potensi yang dimiliki manusia berkembang sehingga menjadi manusia seutuhnya. Keutuhan manusia ketika mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik, dan yang jauh lebih penting lagi adalah hati sebagai spirit yang dapat menggerakkan berbagai komponen yang ada. Hal inilah yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara dengan olah pikir, olah rasa, olahraga, dan olah hati. Artinya pendidikan harus diarahkan pada pengolahan keempat domain tersebut.

Dalam hubungan dengan pendidikan karakter, terdapat nilai-nilai luhur yang menjadi karakter dari masing-masing domain tersebut, dimana domain pikir mencakup karakter-karakter seperti cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi iptek, dan reflektif. Domain hati mencakup karakter-karakter untuk beriman, bertaqwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban,dan berjiwa patriotik. Kemudian domain raga mencakup karakter-karakter seperti bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan,

[28]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih. Terakhir adalah domain rasa yang meliputi karakter-karakter seperti ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.[29]

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditekankan bahwa sebenarnya secara tersirat pendidikan karakter telah lama dijalankan di Indonesia. Menurut Stedje *Character is the culmination of habbits, resulting from the ethicalchoices, behaviors*, *and attitudes and individual makes, and is the moral excelence and individual exhibits when no one is watching.* Dijelaskan dalam definisi diatas bahwa karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorang pun yang melihatnya.[30]

Pendidikan karakter telah ada pada saat Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim,

[29]Ibid., 6.
[30]Ibid.,7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad yang memiliki sifat shiddiq, tabligh, amanah, fathonah (STAF).[31] Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah, bersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung yang dijelaskan dalam QS. Al- Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*"[32]

Tidak ada petunjuk teknis yang paling efektif untuk dilakukan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Tidak terdapat juga strategi pelaksanaan yang bisa berlaku umum dan sesuai dengan seluruh kondisi lingkungan sekolah. Analisis kebutuhan merupakan cara yang baik untuk dilakukan sebelum lebih jauh mengimplementasikan pendidikan karakter. Namun secara teoritis terdapat beberapa prinsip yang dapat digeneralisasikan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pelaksanaan pendidikan karakter. Lickona, Schaps, dan Lewis dalam *CEP's Eleven Principles Of Effective Character*

[31]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, 5.
[32]Abdul Majid, *Pendidikan Karakter*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Education menguraikan sebelas prinsip dasar dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter, diantarannya

a. Komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter.
b. Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan.
c. Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja dan proaktif untuk pengembangan karakter.
d. Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter.
e. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral.
f. Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai peserta didik mengembangkan karakter dan membantu mereka untuk mencapai keberhasilan.
g. Sekolah mengembangkan motivasi diri peserta didik.
h. Staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan peserta didik.
i. Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.

k. Fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanifestasikan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.[33]

2. Landasan psikologis, moral, etika, dan agama pendidikan karakter.

a. Landasan psikologis

Pendidikan karakter sebagaimana yang kita pahami saat ini tidaklah muncul begitu saja, tidak pula hadir sekedar merespon kondisi moral anak bangsa yang cenderung berorientasi material ketimbang nilai. Tetapi akar pendidikan karakter telah ada seiring dengan terbangunnya peradaban dan perkembangan psikologi manusia itu sendiri. Secara psikologis, Dewantara menjelaskan hubungan antara jiwa atau kebatinan dan watak atau karakter manusia. Karakter merupakan paduan dari semua tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Kekhususan tanda tersebut tergantung dari tenaga yang ditimbulkan dari jiwa (kebatinan), dimana jiwa manusia itu terbentuk dari gabungan antara angan-angan, rasa, dan kemauan (cipta, rasa dan karsa).[34]

[33]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 11.
[34]Ibid., 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Seligman dan Csikszentmihalyi, nilai-nilai karakter dalam psikologi positif dapat dikaji melalui tiga level, yakni *subjective level*, pada tingkat ini nilai-nilai karakter yang dapat muncul adalah kesejahteraan, kesenangan, dan kepuasan. Kedua adalah *individual level,* pada tingkat ini nilai karakter yang muncul adalah kapasitas bakat dan cinta, keberanian atau keteguhan hati, kemampuan interpersonal, kehalusan budi, kegigihan, mengampuni orang lain,spiritualitas, keberbakatan, dan kebijaksanaan. Ketiga merupakan *group level*atau tingkat kelompok, suatu lembaga yang menggerakkan individu-individu untuk menjadi warga negara yang baik, maka karakter-karakter yang muncul adalah tanggung jawab, pemeliharaan, mementingkan kepentingan umum, kesopanan, kesederhanaan, toleransi, dan etos kerja.

Berdasarkan berbagai pandangan mulai dari Dewantara, Seligman dan Csikszentmihalyi maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki akar yang jelas yang bisa dijadikan landasan psikologis dalam mengkaji dan mengidentifikasi nilai-nilai hakiki yang dibangun bersama dalam pelaksanaan pendidikan karakter.[35]

[35]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Landasan moral

Pada hakikatnya terdapat perbedaan mendasar antara moral dan etika. Moral merupakan karakter personal dari seseorang, sementara etika menekankan pada sistem sosial dimana moral-moral tersebut diterapkan. Dengan kata lain, etika merujuk pada standar atau kode dari suatu perilaku yang diharapkan oleh suatu kelompok yang didalamnya terdapat individu-individu. Oleh karena itu, sering kita dengar istilah etika sosial, etika perusahaan, etika profesional, etika keluarga, tetapi bukan moral sosial, moral, perusahaan, moral profesional, dan moral keluarga.

Jean Piaget, salah seorang ilmuwan psikologi ternama yang dijuluki "Bapak Kontruktivisme" dikenal sebagai ilmuwan yang mengkaji persoalan-persoalan moral dalam hubungannya dengan perkembangan intelektualitas anak, dalam buku yang berjudul *The Moral Judgment of the Child*suatu buku langka yang diterbitkan pada 1965 mengisahkan hasil kerja monumental seorang Piaget dalam mengkaji perkembangan moral anak-anak. Dia mengkaji bagaimana anak-anak bermain game (permainan) untuk mempelajari keyakinan mereka tentang mana yang benar dan salah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Piaget terhadap aplikasi aturan-aturan dalam permainan (bermain kelereng) menunjukkan bahwa seluruh perkembangan termasuk moral muncul dari tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Piaget menggambarkan empat tahap berturut-turut dalam kaitanya dengan aplikasi aturan yang mengikuti tiga tahap utama tentang perkembangan moralitas anak, yakni

A) Motorik atau karakter individu (0-2 tahun), permainan hanya sekedar aktivitas motorik yang bersifat ritual semata.
B) Egosentrik (2-7 tahun), tahapan transisi antara perilaku individu semata dan perilaku sosial yang mengikutinya, artinya kelihatanya anak akan bermain bersama-sama tetapi pada hakikatnya anak akan berkomunikasi dengan apa yang mereka mainkan sendiri. Itulah kenapa Piaget menyebutnya dengan tahapan egosentrik, dimana anak akan mempertahankan egonya masing-masing untuk memamerkan keunggulan mainannya.
C) Kerjasama (7-11 tahun), dimana anak-anak sudah dapat mengembangkan pengertian kerjasama. Kemenangan dalam permainan menjadi penting bagi mereka, termasuk saling kontrol, penyatuan aturan, dan kesepakatan dalam permainan.
D) Kodifikasi aturan (11-12 tahun), anak sudah dapat mengikuti kodifikasi aturan yang sesuai dan tegas.[36]

[36]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Landasan etika

Landasan etika juga dipandang sebagai rujukan konseptual hakiki dalam menata dan membangun pendidikan di Indonesia saat ini. Hal ini disadari bahwa nilai-nilai karakter sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS sangat ditunjang oleh sejauh mana penanaman moral, etika, dan agama yang mewarnai nilai-nilai tersebut.

Kata etik (etika)berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti sesuatu seperti moral. Jadi berpikir secara etis adalah melakukan refleksi secara sistematis terhadap apa yang orang pahami tentang sesuatu yang benar atau baik. [37]

d. Landasan agama

Semua agama mengajarkan tentang moral, nilai, etika, pentingnya melakukan perbuatan baik, tidak diperbolehkan untuk melakukan perbuatan jelek, dan berbagai ajaran spiritualitas. Dalam ajaran agama Islam, banyak sekali ayat dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi yang berbicara tentang karakter atau dalam bahasa agama disebut dengan akhlak.

Karakter dalam bahasa agama disebut dengan akhlak. Seperti yang dikatakan oleh Akramulla Syed, akhlak merupakan istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada praktik-praktik kebaikan, moralitas,

[37]Ibid., 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan prilaku yang baik. Istilah akhlak sering diterjemahkan dengan perilaku Islami *(Islamic behaviour)*, sifat atau watak *(Disposition),* perilaku baik (*Good conduct*), kodrat atau sifat dasar (*Nature)*, perangai, etika atau tata susila, moral, dan karakter. Semua kata tersebut merujuk pada karakter yang dapat dijadikan suri tauladan yang baik bagi orang lain.[38]

C. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter

1. Mengolah pikir, rasa, hati, dan raga sebagai pilar pendidikan karakter

   Banyak istilah yang diberikan untuk merujuk pada pilar pendidikan karakter. Ada yang menyebutnya sebagai aspek-aspek, ciri karakter, domain, dimensi, dan pilar itu sendiri. Pilar (*pillar*) berarti tiang, rukun, atau sendi. Istilah pilar dalam hal ini bersifat teknis dan hanya berada dalam suatu bangunan, tetapi dapat dikonotasikan ke dalam berbagai disiplin, termasuk dalam membangun disiplin ilmu pengetahuan seperti halnya pendidikan karakter. Berikut merupakan pilar-pilar dalam pendidikan karakter, diantaranya

   a. Olah pikir

      Beberapa istilah yang berkenaan dengan olah pikir adalah otak (*brain*), pikiran (*mind*), dan cipta (*thought*). Ketiga istilah ini telah banyak dikaji dan didalami sehingga diyakini dapat mempengaruhi

[38]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter,* 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan pendidikan, baik kemajuan kajian teoritis maupun implementasinnya termasuk dalam pendidikan karakter itu sendiri.

Pertama otak manusia (*brain*) adalah pusat dari sistem saraf manusia. Perkiraan untuk jumlah neuron (sel saraf) dalam kisaran otak manusia dari 80-120 triliun dan setiap neuron dapat mengakses dan menyimpan jutaan informasi.

Pemikiran atau berpikir pada umumnya mengacu pada setiap aktivitas mental atau intelektual yang melibatkan kesadaran subjektif individu. Pikiran juga merujuk pada tindakan berpikir atau hasil ide-ide atau pengaturan ide. Konsep serupa mencakup kognisi, kesanggupan, kesadaran, dan imajinasi.

*CLS of Univercity of Tennessee*menekankan bahwa dalam proses berpikir, manusia memerlukan dua ketrampilan berpikir yaitu berpikir kritis dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif dan beralasan yang terfokus pada memutuskan apa yang diyakini dan dikerjakan. Sedangkan berpikir kreatif adalah cara melihat masalah atau situasi dari perspektif yang baru yang menghasilkan solusi luar biasa atau tidak lazim. Dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah berpikir reflektif, rasional, teratur, dan terarah untuk menganalisis, mengkaji, mengevaluasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Adapun berpikir kreatif adalah mengkaji masalah dalam perspektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baru, menumbuhkan pandangan, dan wawasan baru untuk menghasilkan solusi dengan cara yang luar biasa.[39]

b. Olah rasa

Rasa (*Feeling*) adalah nominalisasi kata kerja untuk merasa. Dalam bahasa Inggris kata *Feeling*digunakan untuk menjelaskan perasaan fisik dari sentuhan pengalaman atau persepsi. Dalam hubungannya dengan karakter, Lickona memberikan istilah perasaan moral yang merujuk pada kesadaran, harga diri, empati, senang pada yang baik-baik, pengontrolan diri, dan kesederhanaan.

Pertama kesadaran mencakup dua aspek, yaitu aspek kognitif (mengetahui yang baik) dan aspek emosional (merasa berkewajiban untuk melakukan sesuatu yang baik dan benar). Kedua harga diri (*self-esteem*) digunakan untuk menggambarkan keseluruhan perasaan seseorang tentang harga diri, atau nilai pribadi. Ketiga empati, merupakan meletakkan perhatian dan perasaan atau emosi kita untuk membantu seseorang keluar dari berbagai kesulitan yang mungkin dihadapinnya. Keempat menyukai sesuatu yang baik. Kelima kontrol diri, merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi, prilaku, dan keinginan untuk memperoleh imbalan tertentu, atau menghindari hukuman tertentu. Keenam kesederhanaan, merupakan sikap rendah diri

[39]Ibid., 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mensyukuri apa yang ada dan berupaya untuk menggunakan sesuatu pada tempatnya.[40]

c. Olah hati

Olah hati merupakan kapasitas atau kemampuan hidup manusia yang bersumber dari hati yang paling dalam yang terilhami bentuk kodrat untuk dikembangkan dan ditumbuhkan dalam mengatasi berbagai kesulitan hidup.

Dalam terminologi agama, hati dipandang sebagai sesuatu yang amat halus, tidak kasat mata, tidak dapat diraba, bersifat robbani, mengacu pada rohani yang merupakan jati diri dari hakikat manusia untuk mengenal, mengetahui, dan mengerti tentang sesuatu. Hati menjadi tempat bersemayam segala kebaikan dan keburukan.[41]

d. Olah raga

Olahraga adalah aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran tubuh atau jasmani. Dalam hubungannya dengan pendidikan karakter yang menjadi fokus kajian dalam bagian ini, olahraga, kinesterik, atau taktil dan psikomotor yang mengarah pada pengolahan fisik atau jasad dapat

[40]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter,*49.
[41]Ibid.,55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk karakter-karakter yang disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, seria, gigih, serta bekerja keras. Karakter-karakter ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan bangsa yang kuat dan disegani.[42]

2. Pilar-pilar pendidikan karakter menurut *character counts*

Pilar-pilar pendidikan menurut *character counts* terdiri dari enam pilar, diantarannya amanah atau dapat dipercaya (jujur dan integritas), rasa hormat atau respect, pertanggung jawaban, keadilan, kepedulian, dan nasionalis kewaganegaraan.[43]

D. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Pembangunan karakter dan jati diri bangsa merupakan cita-cita luhur yang harus diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Penanaman nilai-nilai akhlak, moral, dan budi pekerti seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional harus menjadi dasar pijakan utama dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan

[42] Ibid., 58.
[43]Ibid., 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).

Tujuan pendidikan nasional jelas telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam menopang pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Namun penyelenggaraan pendidikan telah mengalami degradasi yang sangat menghawatirkan, dimana nilai-nilai kearifan lokal telah terbungkus oleh kuatnya arus pendidikan global, kecerdasan pribadi intelektual menjadi ukuran yang lebih dominan untuk menentukan keberhasilan dalam menempuh pendidikan, dan upaya penyeragaman kemampuan telah membelenggu tumbuh dan berkembang keragaman kemampuan sebagai pencerminan keberagaman budaya bangsa. Akibatnya menipisnya tata krama, etika, dan kreativitas anak bangsa menjadi fenomena yang perlu mendapat perhatian serius dalam menata pendidikan dimasa yang akan datang.

Pendidikan budaya dan karakter merupakan salah satu tawaran solusi untuk meminimalisasi dangkalnya pemahaman terhadap nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Paling tidak ada beberapa hal mengapa perlunya pendidikan budaya dan karakter diimplementasikan dalam konteks pendidikan, pertama dampak arus globalisasi yang membawa kehidupan menjadi lebih kompleks merupakan tantangan baru bagi negara berkembang seperti Indonesia memasuki milenium ketiga sekarang ini. Kedua adanya kenyataan bahwa telah terjadi penyempitan makna pendidikan dilihat dari perspektif penerapannya di lapangan. Ketiga pendidikan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselenggarakan saat ini masih didominasi oleh berbagai dogma, dalil-dalil, atau ajararan yang diperoleh dari Barat.[44]

1. Penerapan budaya dan karakter melalui transdisiplinaritas

   Istilah transdisiplinaritas mengacu pada aktivitas yang melewati batas-batas disiplin melalui integrasi dan sintesis konten, teori dan metodologi dari berbagai disiplin untuk menghasilkan pengetahuan baru. Transdisiplinaritas adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mentranformasikan pengetahuan dari berbagai perspektif untuk menghasilkan pengetahuan baru.

   Penerapan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui lima dimensi, diantaranya dimensi isi budaya dan karakter kedalam kurikulum, dimensi kontruksi pengetahuan, dimensi pengurangan prasangka, dimensi pedagogi yang setara, serta dimensi pemberdayaan budaya sekolah.[45]

2. Strategi pengembangan bahan ajar berbasis karakter

   Sebelum membahas bahan ajar, perlu memahami lebih dulu pengertian strategi. Strategi dipahami sebagai keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah dan modul. Kegiatan pengembangan didasari oleh empat alasan, yaitu melanjutkan prodek yang sudah ada, memodifikasi atau

[44]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter,* 123.
[45]Ibid., 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan bentuk yang sudah ada, menggabungkan elemen penting, dan membuat prodek baru. Bahan ajar berbasis karakter meliputi animasi, komputer, jaringan, media cetak, media visual, media audio, video dan multimedia.[46]

3. Urgensi keteladanan guru dalam membentuk karakter bangsa

Ketaladanan menurut bahasa arab berasal dari kata *uswah* yang artinya mengikuti atau yang diikuti. Jadi keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental, mapun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh peserta didik.

Salah satu karakteristik yang perlu dimiliki oleh guru sehingga dapat diteladani oleh muridnya adalah kerendahan hati,integritas, profesionalitas, dan keikhlasan.[47]

E. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses internalisasi kultur ke dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Tujuan pendidikan ialah membentuk kepribadian, kemandirian, ketrampilan sosial dan karakter. Oleh sebab itu,

[46]Ibid., 139.
[47]Ibid.,153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter.[48]

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan ialah nilai-nilai universal, dimana seluruh agama, tradisi dan kultur pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal itu harus menjadi perekat bagi seluruh masyarakat meski berbeda latar belakang kultur, suku, dan agama.[49]

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Nilai dalam pandangan Brubacher tak terbatas ruang lingkupnya. Nilai tersebut sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang komplek, sehingga sulit ditentukan batasannya Dalam *Ensiklopedi Britannica* disebutkan, bahwa nilai itu merupakan suatu penetapan atau suatu kualitas suatu obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi[50]

Nilai merupakan suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu tindakan. Yang mana dengan adanya nilai seseorang dapat menentukan bagaimana ia harus bertingkah laku yang tidak menyimpang dari norma yang

---

[48]M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, 37-38.
[49] Ibid., 40.
[50]Muhaimin, Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya,* (Bandung : Trigenda Karya, 1993), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlaku, karena didalam nilai terdapat norma-norma yang dijadikan suatu batasan tingkah laku seseorang[51]

Begitu banyak nilai budaya dan karakter yang bersumber dari falsafah, pola hidup, agama, dan dasar negara yakni pancasila dan UUD yang dianut. Satuan pendidikan dapat secara langsung menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa tersebut, atau dapat menambahdan mengurangi, namun diharapkan menetapkan minimal lima nilai, yaitu nyaman, jujur, peduli, tegas dan tangguh/ bekerja keras. Kelima nilai budaya dan karakter bangsa ini di pandang dapat menjadi awal terbentuknya nilai-nilai karakter lainnya.[52]

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanakan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan

[51]Herimanto, *Ilmu Sosial,*126.
[52]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter,* 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pekerjaan.
3.	Toleran	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan prilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban pada dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinnya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat / komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.[53]

[53]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat

A. Biografi Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag

Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag lahir pada tanggal 09 Juni 1957, di Soko, Glagah, Lamongan. Beliau merupakan putra dari H. Abdul Aziz dan Hj. Nafisah. Beliau memiliki hobi travelling. Beliau menikah dengan Hj. Rif'atul Ifadah dan dikaruniai 7 orang anak,

1. Advan Navis Zubaidi
2. Shinfi Wazna Aufaria
3. Mehdia Iffah Nailufar
4. Nobel Danial Muhammad
5. Fina Yakut Madaniah
6. Maila Syahidah Baladina
7. Nawabika Izzah Zaizafun

Riwayat pendidikan Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag

1. SD dan MI di desa Soko Glagah, kabupaten Lamongan.
2. MTs dan Aliyah di pondok pesantren Ihyaul Ulum Gresik, lulus tahun 1957.
3. S1 di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, lulus tahun 1982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pasca sarjana S2 (Studi Agama Islam) di UNISMA Malang, lulus tahun 2001.
5. Pasca sarjana S3 (Ilmu Administrasi) di UNTAG Surabaya, lulus tahun 2004.

Perjalanan karir Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag

1. Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dosen Pasca sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya (2004).
4. Guru Besar Ilmu Dakwah.
5. Dosen Teladan Tingkat Nasional Di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam Tahun 2004 Dan 2006.
6. Da'i Internasional.
7. Penulis Dan Pengisi Majalah-Majalah.
8. Wakil Ketua MUI Jatim.
9. Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Indonesia.
10. Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim Syariah.
11. Konsultan Yayasan Pendidikan Khadijah Surabaya.
12. Aktif Berdakwah Mulai Tahun 1979.
13. Sejak Tahun 2000 Menjadi Imam Shalat Traweh Atau Penceramah Islam Di Mauritius Afrika, Amerika Serikat, Canada, Inggris, Belanda, Iran, Jepang, Malaysia, Brunei, Hongkong, Taiwan, Bangladesh, Dan Nepal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag memiliki beberapa karya, diantaranya

1. Buku Ilmu Dakwah, PT. Kencana : Jakarta, 2004.
2. Buku kepemimpinan Islam di Indonesia, PT. Harakat Media: Yogyakarta,2009.
3. Buku Hijrah Nabi, PT. Harakat Media:Yogyakarta, 2009.
4. Buku Solusi Ibadah Di Hongkong, PT. Duta Aksara Mulia: Surabaya, 2009.
5. Buku Dinamika Kepemimpinan Tokoh Agama Di Indonesia (Yogyakarta).
6. Buku Solusi Ibadah Di Taiwan (Taipei).
7. Buku MTQ Mengenal Tuntas Al- Qur'an (Surabaya).
8. Buku 60 Menit Terapi Shalat Bahagia, 2012.
9. Do'a- Do'a Keluarga Bahagia, 2013.
10. Buku Teknik Khutbah Jum'at Komunikatif, 2014.
11. Buku Bersiul Ditengah Badai, 2015.
12. Public Speaking, Gaya Diksi Pidato Dan Dakwah, 2015.
13. Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat, 2016.[54]

[54]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*Cetke-1, (Surabaya : UIN SUNAN AMPEL PRESS, 2016), 217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Wudlu Inspiratif

1. Gerakan-gerakan wudlu

Wudlu adalah membersihkan muka, tangan, kepala dan kaki dengan air untuk tujuan bersuci. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki"[55]

Wudlu adalah sarana pembersih jiwa yang dimulai dari bagian yang paling luar dari tubuh, sampai bagian yang paling dalam yakni rohani. Wudlu merupakan proses peribadatan kepada Allah SWT sebagaimana proses ibadah shalat.[56] Wudhu berasal dari kata *Wadha'* yang memiliki arti kebersihan, dan dalam terminologi hukum Islam, hal itu berarti membersihkan beberapa bagian tubuh sebelum mengerjakan ibadah shalat.[57] Wudlu dapat menghasilkan kemuliaan

[55]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 2.
[56]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia* Cet ke-1, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel PRESS, 2012), 31.
[57]Lukman Hakim S, *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*, (Bandung : Mizania, 2007), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa, kesehatan, inspirasi dan optimisme. Dengan melakukan cara wudlu sebagai berikut

a. Cuci kedua tangan, dengan membersihkan telapak dan punggung tangan serta sela-sela jari dengan bersih. Banyak penyakit yang ditimbulkan oleh masuknya kuman yang membahayakan melalui tangan. Wudlu sejalan dengan kampanye Dewan Kesehatan Dunia untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum mengonsumsi makanan.
b. Berkumur tiga kali, dan masukkan air ke dalam hidung dan semprotkan keluar agar rambut dalam lubang hidung bersih dari debu yang dapat merusak pernafasan dan paru-paru. Bersihkan gigi dengan menggunakan kayu siwak atau sikat dengan pasta gigi untuk membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi dan menyegarkan mulut anda. Pada saat berkumur berdo'alah dalam hati *"Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari mulutku. Aku yakin dengan pertolongan-Mu, aku bisa bicara benar, komunikatif, menyenangkan dan menyemangati orang"*. Senyum dengan gigi yang putih bersih, dan bau mulut yang segar merupakan salah satu identitas sebagai muslim terbaik. Bau mulut yang harum menghangatkan pergaulan dengan siapapun dan menyenangkan malaikat-malaikat yang bertugas mengirim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahmat. Jangan mengusir para malaikat dengan gigi yang kotor dan bau mulut tak sedap.[58]

Mulut adalah organ tubuh yang sangat penting untuk dibersihkan. Terdapat sisa-sisa makanan dalam mulut yang dapat merangsang tumbuhnya kuman yang dapat merusak kesehatan mulut dan gigi. Mulut juga sangat dekat dengan dosa. Kebanyakan dosa kepada Allah dan sesama manusia bersumber dari mulut. Dengan kumur yang disertai dzikir, berharap adanya cahaya (nur) Allah di mulut, sehingga seseorang dapat selalu berbicara yang benar.[59] Dari sisi kesehatan, memasukkan air kedalam hidung akan membersihkan bulu-bulu yang tumbuh pada dinding lubang hidung serta kotoran yang singgah didalamnya. Dengan demikian hidung menjadi bersih, pernafasan menjadi lancar dan paru-paru lebih sehat. Bersyukurlah kepada Allah atas nikmat indera penciuman ketika berwudlu. Dengan indera ini, kita dapat menghirup udara yang segar.[60]

c. Setelah tangan dan mulut bersih, saatnya memulai wudhu dengan membaca "*Audzu billaahi minas syaithoonirrojiim,*

[58]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 3
[59]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi,*34.
[60]Ibid.,35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bismillahirrohmaanirrohiim", kemudian dilanjutkan dengan membaca niat.

d. Basuhlah muka secara merata sebanyak 3 kali. Pastikan semua bagian muka terbasuh dengan air, termasuk sela-sela jenggot. Anjuran membasuh semua anggota wudlu sebanyak 3 kali tidak berlaku jika air terbatas atau waktu shalat hampir habis. Dalam keadaan demikian, justru dilarang untuk membasuh lebih dari sekali. Berdoalah dalam hati "*Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari mukaku. Aku yakin dengan cahaya dari-Mu, aku bisa menyenangkan dan menyemangati orang melalui mukaku*".[61] Allah berfirman dalam QS. Ali Imran : 106-107

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu". Adapun orang-orang yang putih

[61]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya."

Dalam beberapa hadits Nabi SAW dijelaskan mereka yang berwajah putih berseri adalah orang yang banyak berwudlu dan bersujud. Dengan wudlu wajah kita selalu segar dan bersih. Bersamaan dengan air yang disiramkan di wajah, ingatlah besarnya nikmat penglihatan dan nikmat-nikmat lainnya melalui wajah. Ingatlah banyak dosa yang bersumber dari indera di wajah, pandangan yang dosa, tutur kata, sinisme, dan amarah yang tercermin di wajah.[62]

e. Basuhlah tangan sampai ke siku sebanyak 3 kali, dengan menggosok permukaan kulit agar benar-benar bersih. Dahulukan tangan kanan dari tangan kiri. Berdo'alah dalam hati *"Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari tanganku. Aku yakin dengan pertolongan-Mu, aku bisa mengerjakan tugas-tugas dengan mudah, menghasilkan rizki dan karya besar yang penuh berkah*".[63]

Tangan harus dibasuh dengan air wudlu, karena sangat rentan dengan kejahatan. Kekerasan yang menyulut pertumpahan darah, korupsi yang menyengsarakan jutaan orang, tulisan yang

[62]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi,* 36.
[63]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesatkan dan penuh fitnah, pengiriman pesan melalui telepon seluler dan internet yang mengundang kemaksiatan selalu terjadi melalui tangan. Anggota badan inilah yang merekam semua kegiatan kita dan melaporkannya kepada Allah pada hari kiamat. Hal tersebut dalam QS. Yasin : 65

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

"Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan."

Dengan air wudlu, kita berharap tangan kita dijauhkan Allah dari dosa, dan dengan pengampunan tangan tidak lagi bersaksi dihadapan Allah atas dosa yang kita kerjakan. Dengan menyiram air, kita syukuri nikmat tangan sambil memohon agar tangan menghasilkan rizki yang penuh berkah, ringan menolong orang, dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Mendahulukan membasuh tangan yang kanan, sebab orang yang masuk surga hanyalah yang menerima catatan laporan perbuatannya dengan tangan kanan.[64]

[64]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi*, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Usaplah kepala secara merata dengan cara memasukkan kedua ibu jari ke lubang telinga kanan dan kiri, sedangkan jari-jari lainya mengusap kepala dari depan ke belakang dan sebaliknya. Berdo'alah dalam hati "*Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari pikiranku.Aku yakin, dengan pertolongan-Mu, aku lebih cerdas, kreatif, dan selalu berpikir positif*".[65]

Dengan usapan air wudlu di kepala, kita mensyukuri besarnya nikmat akal pikiran yang sehat. Kita memohon kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sehingga selalu berfikir positif atas semua takdir Allah, sesama muslim, selalu kreatif dan inovatif. Kita juga memohon ampunan atas semua dosa yang bersumber dari isi kepala. Kita merasakan seolah kepala tidak mampu bangkit tegak karena beratnya dosa di kepala. Dan memohon agar tidak termasuk mereka yang disebut Allah dalam firman-Nya dalam QS. Al- Hajj: 19

هَذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِنْ نَارٍ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ

"Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka

[65]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka."[66]

g. Usaplah telinga kanan dan kiri dengan memasukkan jari telunjuk ke lubang telinga, dan menggerakkannya untuk membersihkan lekuk-lekuk bagian dalam telinga. Gunakan ibu jari untuk mengusap bagian luar daun telinga dengan sedikit menarik ke atas dan ke bawah. Berdoalah dalam hati *"Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari telingaku, aku yakin dengan pertolongan-Mu telingaku mudah menerima pengetahuan serta peka terhadap panggilan adzan dan nasihat keagamaan".*[67]

Telinga mempuyai dua satuan fungsional, sebagai alat pendengaran dan bagian dari sistem keseimbangan tubuh. Dengan mengusap atau membasuh setiap saat akan meningkatkan sensitifitas secara menakjubkan. Hal ini dapat dirasakan jika jiwa kita tenang dan selalu berkata dalam getaran-getaran dzikir pada Allah. Menurut Al- Qur'an, ada dua macam telinga yaitu telinga yang berfungsi dan tidak berfungsi.

Telinga yang berfungsi akan menerima nasehat agama sampai menembus ke hati dan membuat mata meneteskan air mata. Dan

[66]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi,*38-39.
[67]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telinga yang tidak berfungsi sulit menyerap petunjuk agama sampai ke hati, namun hanya sampai daun telinga. Dengan telinga kita bisa mendengarkan alunan ayat-ayat Al- Qur'an yang di baca oleh imam shalat atau melalui kaset, dan mendengarkan panggilan adzan. Kita beristighfar karena lebih sering kehilangan kepekaan telinga. Kita hanya menjawab adzan, namun tidak segera bangkit menjalankan shalat secara berjamaah di masjid. Mendengar ayat Allah, namun tidak ada getaran dalam jiwa.[68]

h. Basuhlah kaki dan kedua mata kaki sebanyak tiga kali, dengan menggosok kulit dan sela-sela jari kaki. Dahulukan kaki kanan dari yang kiri. Upayakan dengan sabun agar benar-benar bersih dari kuman. Berdoalah dalam hati *"Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari kakiku. Aku yakin, engkau memberi petunjuk dan kemudakhan dalam semua langkahku menuju kesuksesan"*.[69]

Kaki merupakan bagian tubuh penyangga semua organ. Kaki adalah organ yang paling banyak beraktifitas. Mobilitas kita ditentukan oleh kesehatan kaki. Kita wajib mensyukuri besarnya

[68]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi*, 40.
[69]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nikmat kaki. Banyak aktifitas menjadi terhenti, jika Allah mengurangi atau mencabut kesehatan kaki.[70]

i. Kerjakan wudhu dengan urutan yang disebut dalam Al- Qur'an, yaitu muka, tangan, kepala, dan kaki. Wudhu tidak sah jika menyalahi urutan tersebut atau mengerjakan wudhu dengan selingan kegiatan lain yang merusak ketertibannya.

j. Gunakan air dengan hemat sekalipun air itu milik pribadi, bahkan air sungai atau laut sekalipun, apalagi air itu aset publik dari kran masjid. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra': 26

وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

k. Berdo'a ketika selesai wudlu.

l. Usahakan jangan sampai ada sedikitpun air dari bekas wudhu dibagian tubuh yang menetes ke lantai maupun karpet agar tidak mengotori masjid.

m. Shalatlah dua rakaat setelah berwudhu.[71]

2. Suci dari hadas dalam semua aktivitas

Wudhu atau bersuci dari hadas (kotoran batin) wajib dilakukan ketika hendak melakukan shalat, thawaf (mengelilingi ka'bah), dan

[70]Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi*, 40.
[71]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyentuh kitab suci Al-Qur'an. Yang disebut terakhir ini menurut Imam Syafi'i, Imam Malik, dan Imam Abu Hanifah. Sedangkan Ibnu Abbas r.a dan ulama dhariri tidak mewajibkan bersuci untuk menyentuh kitab suci Al-Qur'an.

Selain wudhu yang wajib, dianjurkan untuk berwudhu sebelum berdzikir, menjelang tidur (termasuk bagi yang sedang junub ataupun haid bagi wanita), dan sebelum mandi wajib. Sebaiknya berwudhu juga dikerjakan sebelum berhias, memasak, berkendara, menemui tamu, dan semua kegiatan yang baik. Apalagi bagi pengajar dan pelajar dalam proses pembelajaran. Ilmu bersumber dari Allah dan cahaya Allah yang Maha Suci lebih banyak diberikan kepada orang yang sedang suci. Tutur kata dan karya yang dihasilkan orang dalam keadaan suci pasti lebih berkualitas dan lebih berkah daripada yang tidak dalam keadaan suci.

Jika kesulitan berwudhu lakukan tayamum, yaitu mengusapkan debu pada muka dan dua tangan untuk tujuan bersuci sebagai ganti wudhu atau mandi. Inilah kemurahan Allah khusus untuk umat Nabi SAW dan tidak diberikan kepada para Nabi sebelumnya. Allah SWT berfirmandalam QS. An-Nisa': 43

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ
النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا

"Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau kembali dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun".[72]

Diperbolehkan melakukan tayamum jika dalam keadaan seperti berikut

a. Tidak menemukan air sama sekali
b. Sakit yang menurut dokter dilarang terkena air
c. Ada air tapi tidak mencukupi untuk wudhu atau sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup orang ataupun hewan, atau ada air tapi untuk mendapatkannya sangat sulit atau jika digunakan akan menyusahkan atau membahayakan keselamatan transportasi, misalnya di pesawat, bus, atau angkutan umum lainnya.

Dengan kemurahan Allah berupa tayamum sebagai ganti wudhu dan mandi, maka semakin mudah bagi kita untuk suci sepanjang waktu atau suci hadas dalam semua aktivitas. Dalam keadaan suci, anda akan mendapat kemuliaan dan kasih dari Allah SWT. Yakinlah dalam keadaan suci, lebih banyak lagi malaikat yang mendekat untuk

[72]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menolong anda. Beberapa keuntungan dan kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada orang yang selalu suci sepanjang hari, yaitu

a. Muka terlihat lebih segar karena siraman air amat menyegarkan saraf, otot, dan kulit. Muka yang segar lebih menyenangkan dan menyemangati orang, daripada muka yang terlihat layu dan murung.
b. Akan lebih sehat. Tangan bebas dari kuman, gigi bersih dan mulut menjadi harum dan segar.
c. Akan lebih bersemangat, sebab melalui air wudhu, anda telah mendapat aliran kekuatan baru dari Allah, juga lebih ceria karena yakin bahwa lidah, tangan, pikiran, dan kaki akan mendapat pertolongan dari Allah untuk bertindak benar dan meyakinkan orang. Otak juga akan menjadi lebih cerdas dan kreatif, serta tangan anda akan menghasilkan karya- karya besar.
d. Muka akan menjadi putih berseri dan menyinari orang-orang disekitar anda pada hari kiamat. Muka hitam hanya muka orang kafir. Muka yang putih bersinar akan memudahkan Nabi SAW untuk mengenali identitas anda sebagai pengikutnya, lalu mengajak untuk berbaris di bawah benderannya menuju surga.
e. Semua dosa yang bersumber dari anggota badan yang disucikan dalam wudhu akan diampuni Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Semakin banyak malaikat yang mendoakan, termasuk ketika anda tidur.[73]

C. Shalat Motivatif

1. Gerakan-gerakan shalat

Shalat merupakan ibadah yang menggerakkan semua persendian tulang dengan berdiri, membungkuk, bangkit, duduk, berdiri lagi dan seterusnya. Secara tidak langsung, shalat mengajarkan untuk hidup dinamis, bergerak, terus berusaha dan berdoa dengan penuh optimisme.[74] Dalam bahasa Arab kata "Shalat" diartikan dengan do'a dan pujian. Dalam Al-Qur'an terdapat pula pengertian seperti ini

وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Menurut Prof. Hasby Ash-Shiddiqi shalat adalah melahirkan niat atau keinginan dan keperluan kita pada Allah yang kita sembah, dengan perbuatan atau gerakan dan perkataan, keduanyabersamaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa shalat adalah suatu ibadah yang

[73]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 8-14.
[74]Ibid.,18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan anggota lahir (tubuh) dan batin (jiwa atau hati) dalam bentuk gerakan dan ucapan tertentu untuk menggabungkan kebesaran Allah dan kesempurnaan kekuasaan Allah, dan guna melahirkan keinginan dan keperluan kita kepada-Nya. Pada penekanannya, shalat merupakanmedia komunikasi seorang hamba dengan penciptannya.[75]Beberapa gerakan shalat itu adalah

a. Berdiri dan takbir pembuka shalat

Memulai shalat dengan bertakbir, *"Allahu Akbar"* (Allah Maha Besar) sambil mengangkat tangan dan berbicara dalam hati untuk mengerjakan shalat. Hadapkan telapak tangan lurus kearah ka'bah agar magnet kemuliaan ka'bah terarah ke tangan dan dada. Boleh juga anda berharap magnet itu menjadi penyemangat dan kemudahan untuk bersujud di dekat ka'bah di Mekah.

Takbir juga dapat menghapus kesombongan atas prestasi, kekayaan, status sosial, gelar, popularitas, dan ketampanan, sebab yang besar dan yang hebat hanya Allah SWT. Setelah takbir, peganglah pergelangan tangan kiri dengan bersedekap dan letakkan (dengan pilihan) di dada atau di bawahnya, di atas pusar atau di bawahnya, atau melepaskan tangan lurus ke bawah tanpa bersedekap. Arahkan pandangan anda ke tempat sujud, serta

[75]Hembing Wijayakusuma, *Hikmah Shalat Untuk Pengobatan dan Kesehatan Cet ke-2*, (Jakarta: PUSTAKA KARTINI, 1996), 115-116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisikan pundak secara santai dan lentur. Kemudian baca do'a iftitah dan bacalah surat Al- Fatihah dengan penuh penghayatan, sebab semua ayat yang di baca akan mendapat balasan dari Allah. Jadi anda sedang berdialog langsung dengan Allah sekaligus memohon petunjuk agar diberi kekuatan untuk tetap berada di jalan yang benar dan selamat dari kesesatan. Dan tutup surat Alfatihah dengan bacaaan *aamiin* yang artinya Wahai Allah kabulkanlah do'a kami. Setelah itu baca satu atau beberapa ayat Al-Qur'an yang dihafal.[76]

b. Rukuk

Gerakan berikutnya adalah rukuk, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung dan kepala lurus secara horizontal. Semakin lama rukuk, semakin baik untuk penguatan keimanan, kepasrahan, dan kesehatan. Dengan rukuk yang benar dan tidak tergesa-gesa, hati akan tumakninah (tenang dan damai). Sebab anda merasakan kedekatan dengan Allah dan kepasrahan secara total kepada-Nya setelah iktiar yang maksimal. Rukuk juga mengajarkan anda bersikap rendah hati, hormat dan selalu menghargai orang, sebuah sikap yang sangat dibutuhkan untuk kehangatan persahabatan dan kesuksesan anda.[77]

[76]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 20.
[77]Ibid., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bangkit dari ruku'

Angkatlah kepala dan tegakkan tulang rusuk (*i'tidal*) sehingga setiap tulang kembali ke persendiannya. Angkat kedua tangan sejajar dengan daun telinga sambil mengucapkan *sami'allahu liman hamidah* (Allah pasti mendengar setiap orang yang memuji-Nya). posisikan pundak secara santai dengan melepaskan tangan lurus ke bawah. Bacalah do'a i'tidal dengan tenang, jangan tergesa-gesa, sebab pada saat itu ada tiga puluh malaikat berebut untuk mencatat do'a anda.

I'tidal berisi pujian yang semata-mata untuk Allah. Jangan tersirat mengharap apresiasi atau mengharap pujian dari manusia, sebab pujian hanya milik Allah SWT. Semakin banyak anda mengharap apresiasi atau pujian atas apa yang anda lakukan, semakin besar risiko kekecewaan atau stress, serta semakin rusaklah iman anda. Sebaliknya anda harus menjadi muslim yang selalu memberi apresiasi orang. Sikap apresiatif inilah yang menandai anda sebagai pribadi terhormat dan menyenangkan. Sikap itu juga akan mengundang daya tarik lebih banyak orang untuk bergaul dan bekerjasama dengan anda. Inilah modal besar untuk kesuksesan dalam segala bidang.[78]

[78]Ibid., 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sujud

Gerakan berikutnya adalah sujud. Letakkan dahi, dua telapak tangan, dua lutut, dan ujung telapak dua kaki ke lantai.posisikan tangan sejajar dengan telinga dengan jari yang dirapatkan. Bacalah do'a diantara do'a sujud yang anda hafal.

Silahkan berlama-lama sujud dengan membaca do'a-do'a dari Nabi SAW dan perbanyaklah memohon pertolongan Allah untuk solusi masalah dan kebutuhan anda. Bersujudlah yang benar dan lama. Yakinlah, anda bisa berubah menjadi pribadi yang lebih ceria, tekun, dan berdisiplin belajar atas pertolongan Allah melalui sekian banyak sujud itu. Optimislah, Allah Maha Kuasa memberi solusi yang terbaik untuk semua masalah melalui sujud yang khusyuk.[79]

e. Duduk antara dua sujud

Selanjutnya angkatlah kepala dari sujud dan duduklah secara *iftirasy*, yaitu duduk diatas kaki kiri yang dilipat, sedangkan ujung jari-jari kanan di tekuk untuk di hadapkan ke kiblat. Tegakkan telapak kaki kanan, posisikan pundak secara santai, luruskan punggung dan kepala secara vertikal. Teruskan dengan membaca do'a yang sering dibaca, yaitu doa yang berisi permohonan

[79] Ibid., 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ampunan dan kasih Allah, kesehatan, kesejahteraan, limpahan rizki dan petunjuk Allah SWT.[80]

f. Tasyahud

Ada dua macam tasyahud dalam shalat, yaitu tasyahud pertama dan kedua. Pada tasyahud pertama, duduklah secara *iftirasy* seperti posisi duduk antara dua sujud. Sedangkan tasyahud yang kedua, duduklah secara *tawarruk* yaitu tegakkan kaki kanan dengan jari-jari dihadapkan ke kiblat, lipatlah kaki kiri di bawah kaki kanan dan dudukkan pinggul ke lantai, arahkan pandangan mata ke jari telunjuk yang diangkat sedikit melengkung, biarkan kedua lengan tertekuk di atas paha secara santai dan jangan diluruskan, luruskan punggung dan kepala secara vertikal (tidak membungkuk), dan membaca do'a tasyahud, dan dilanjutkan dengan membaca shalawat kepada Nabi SAW.

Dalam tasyahud, anda menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi SAW antara lain "*Assalamu'alaika ayyuhan Naby"* salam untukmu wahai Nabi. Dengan salam dan shalawat tersebut, Allah sangat mencintai anda, karena anda berusaha mengakrabkan diri dengan Nabi, sekaligus mengoreksi diri sejauhmana anda dan keluarga anda meniru akhlaknya.[81]

---

[80]Ibid., 30.
[81]Ibid., 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Salam penutup

Salam merupakan gerakan terkhir sebagai penutup shalat. Menolehlah ke kanan dan kiri sampai pipi anda terlihat oleh orang di belakang anda sambil mengucapkan "*Assalamu'alaikum warahmatullah*" semoga keselamatan dan rahmat Allah terlimpahkan ke kalian semua.

Ucapkanlah salam ke kanan dan ke kiri dengan pandangan dan perasaan penuh cinta kepada semua orang di kanan kiri anda sambil berdo'a dalam hati semoga mereka sukses, sejahtera, dan selamat dunia akhirat. Ajaran salam ke kanan dan ke kiri ini juga mengingatkan anda agar selalu proaktif mencari orang yang menderita untuk segera anda bantu sekalipun tidak harus berbentuk materi. Semakin banyak dan tulus anda mendo'akan orang, semakin banyak malaikat yang mendo'akan. Semakin banyak menolong orang, semakin banyak pertolongan Allah.[82]

2. Solusi masalah dengan shalat sunnah

Secara garis besar ada dua macam shalat, yaitu shalat wajib dan shalat sunnah (anjuran). Shalat wajib dibagi menjadi dua, yaitu shalat yang diwajibkan bagi setiap individu, yakni shalat lima waktu dalam sehari semalam. Kedua, shalat yang diwajibkan secara kolektif,

[82]Ibid.,34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya jika ada satu orang yang melakukannya, anda sudah terbebas dari dosa, misalnya shalat jenazah.

Shalat sunnah juga dibagi menjadi dua, yaitu sunnah muqayyad dan sunnah mutlaq. Shalat sunnah muqayyad adalah shalat sunnah yang telah ditentukan waktu dan bilanganya, yaitu shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib, shalat witir, shalat tengah malam, shalat tarawih, shalat dhuha, shalat istikharah, shalat tasbih, shalat hajat, shalat taubat, shalat gerhana bulan dan matahari, shalat istisqa', shalat setelah wudhu, shalat sunnah ketika memasuki masjid (*tahiyyatul masjid*). Sedangkan shalat sunnah mutlaq adalah shalat sunnah yang tidak terbatas bilangan rakaatnya dan tidak ditentukan waktunnya.

Sebaiknya menjadi muslim maksimalis, yaitu menjalankan semua shalat wajib dan ditambahi shalat-shalat sunnah (anjuran). Jangan menjadi muslim minimalis sekalipun tidak dilarang, yaitu hanya menjalankan yang wajib, dan mengabaikan yang sunnah. Shalat sunnah memberi banyak keuntungan untuk anda, yaitu

a. Shalat sunnah menutup kekurangan yang terdapat dalam shalat wajib, yaitu berkaitan dengan bacaan, ketepatan waktunya, kekhusyu'an dan sebagainya.
b. Disenangi Allah dan mendapat limpahan rahmat-Nya.
c. Do'a akan dikabulkan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Shalat sunnah menjadikan rumah terpenuhi cahaya Allah, dan tidak lagi disebut Nabi SAW sebagai kuburan. Para malaikat akan berdatangan dengan membawa rahmat untuk penghuni rumah.

Di antara shalat-shalat sunnah tersebut, ada yang disebut shalat hajat yaitu shalat sunnah yang dikerjakan kapan saja untuk memohon pertolongan Allah atas suatu masalah atau kebutuhan yang dihadapi. Untuk sukses studi, belajarlah lebih keras lagi dan mintalah pertolongan Allah untuk mengatasi masalah apapun melalui sujud dan tasyahud. Kapan saja mengalami masalah, maka segera lakukan shalat hajat pada pagi, siang, sore atau malam hari.[83]

3. Tujuh langkah terapi shalat

Agar mudah diingat, tujuh langkah tersebut disingkat dengan FATULSHA RUSTA ULA, yaitu faktor, tulis, shalat, rukuk, sujud, tasyahud, dan ulang. Masing-masing langkah akan dijelaskan sebagai berikut

a. Carilah **faktor** yang menyebabkan timbulnya masalah belajar berdasarkan pengalaman sendiri, atu hasil konsultasi dengan guru, dokter, psikolog, ustad, orang tua, dan sebagainya.
b. **Tulis** redaksi doa secara lengkap untuk mengatasi masalah belajar tersebut yang berisi empat pernyataan dengan urutan sebagai berikut,

[83]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A) Pernyataan tentang masalah dan faktor penyebabnya.

B) Pernyataan ikhlas, tidak mengeluh, dan pantang menyerah menghadapi masalah belajar.

C) Pernyataan yakin akan kepastian pertolongan Allah.

D) Pernyataan pasrah atas apapun keputusan atau pemberian Allah.

c. Mulailah **shalat** dua rakaat atau lebih sebagaimana shalat-shalat sunnah lainnya.

d. Lakukan **rukuk**, **sujud**, dan **tasyahud** masing-masing minimal 30 detik dengan membaca do'a rukuk, sujud, dan tasyahud yang bersumber dari Nabi SAW.

e. Setelah selesai shalat, **ulangi** sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari empat pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar di telinga, agar gelombang suara dari do'a direspon oleh otak.[84]

D. Shalat dan Do'a Penguat Semangat dan Kedisiplinan Belajar

1. Mengatasi malas, jenuh dan tidak bersemangat belajar

Semangat orang selalu mengalami pasang surut dalam segala hal, bahkan dalam soal keimanan sekalipun. Tetapi orang hebat menyatakan perang terhadap sifat buruk itu dan bangkit untuk giat

[84]Ibid., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar demi masa depan. Orang cerdas menyadari bahwa dirinyalah yang menentukan masa depan, bukan orang lain.

Untuk mengatasinya, anda harus mengingat-ingat penyebab anda malas belajar. Jangan lupa anda memiliki potensi besar, tapi sayang potensi itu menjadi sia-sia karena terhalang kemalasan dan rendah diri anda. Setelah menemukan penyebabnya, maka segera susunlah redaksi do'a untuk disampaikan dalam shalat anda. Untuk sukses, anda membutuhkan tiga gizi spiritual yaitu semangat, kemauan, dan impian, dan semuanya itu bisa diperoleh secara gratis.

Semua orang yang sukses studi pastilah memiliki kesungguhan dan ketangguhan dalam belajar. K. Bertens mengatakan kata *study* berasal dari bahasa Latin "*studere"* yang artinya berusaha keras, tekun, dan membanting tulang. Pelajar harus giat dan bergerak maju.

Untuk mengatasi malas, jenuh dan tidak bersemangat belajar, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[85]

2. Menguatkan disiplin hadir di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas

Untuk mengatasinya, anda harus mengingat-ingat penyebab anda tidak disiplin. Setelah menemukan penyebabnya, maka segera susunlah redaksi do'a untuk disampaikan dalam shalat anda, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[86]

3. Mengatasi kantuk ketika belajar di kelas dan di rumah

Ada banyak sebab mengapa seseorang mudah mengantuk. Bisa karena terlalu kenyang, kesalahan posisi badan untuk belajar, kurang olahraga, cahaya dalam ruang belajar, dan sebagainnya.

---

[85]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar,* 55.
[86]Ibid.,58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[87]

4. Menguatkan semangat belajar dengan keterbatasan fisik

Mengenai bentuk tubuh anda, Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran : 6

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لا إِلَهَ إِلا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

Jadi apapun bentuk tubuh anda merupakan anugerah Allah. Terimalah dengan ikhlas dan senang hati anugerah itu. Tidak ada manusia yang yang mengetahui apa rahasia dibalik semua keputusan-

[87]Ibid.,61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nya pada setiap manusia. Tapi yang pasti kelak dalam surga semua rahasia itu akan diberitahukan dalam bentuk kebahagiaan bersama orang tua anda. Hari ini, Allah hanya meminta anda berpikir positif bahwa suatu saat anda akan diberi intan permata setelah sabar menghadapinnya.

Konficius menasehati anda "Setiap hal memiliki keindahan, tapi tidak semua dapat melihatnya." Termasuk dengan keterbatasan fisik anda, anda harus memegang teguh dan menghafal firman Allah SWT dalam QS. Al- Baqarah : 216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لا تَعْلَمُونَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[88]

E. Shalat dan Do'a Memilih Sekolah dan Menghapus Kebiasaan Buruk Penganggu Belajar

1. Mencari sekolah lanjutan atau jurusan di perguruan tinggi

Inilah yang seringkali menjadi sumber perbedaan pendapat antara ibu dan bapak, atau antara anak dan orang tua. Setelah tamat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, orang tua menimbang-nimbang kemana si anak akan melanjutkan sekolah. Demikian seterusnya sampai pilihan ke jurusan apa dan di perguruan tinggi mana.

Untuk ke perguruan tinggi, anda dan orang tua sebaiknya berkonsultasi ke berbagai pihak, termasuk guru bimbingan dan konseling sekolah untuk mengetahui potensi dan minat anda yang sebenarnya, bukan berdasar kesenangan semata. Anda juga perlu meminta bimbingan Allah melalui shalat.

Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan

[88]Ibid., 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[89]

2. Menghindari kecanduan telpon seluler, televisi, internet, dan game

Inilah masalah yang dikeluhkan banyak orang tua, yaitu kecanduan anak pada handphone, televisi, dan game. Kecanduan tersebut tidak hanya mengganggu belajar, tapi sudah merusak budi pekerti pada orang tua. Pelaksanaan shalat juga ditunda sekalipun sudah mendengar panggilan adzan, karena keasyikan bermain facebook, twitter, SMS, dan media sosial lainnya.

Jika anda ingin sukses, maka anda harus hormat pada orang tua dan guru, serta menjauhi segala hal yang mengurangi konsentrasi belajar. Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda,

[89]Ibid., 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[90]

3. Mengatasi kecanduan merokok dan obat-obat terlarang

Orang tua anda sangat berharap anda menjadi orang hebat, berbadan sehat, dan menghasilkan karya-karya yang menjadi kebanggaan keluarga dan bangsa. Oleh sebab itu, anda harus menjauhi segala hal yang merusak kesehatan dan masa depan anda. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

Setelah bertekad untuk berubah, sekarang anda harus mulai melangkah. Ikutilah pesan orang bijak "Memulai itu sulit, tapi segera lakukan." Secara bertahap, kebiasaan buruk itu akan hilang asalkan anda memulai melakukan langkah demi langkah, tahap demi tahap.

[90]Ibid., 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merubah kebiasaan buruk membutuhkan proses. Anda bisa mengambil pelajaran dari firman Allah "*Kun Fayakun*", itulah pelajaran termahal bahwa segala perubahan membutuhkan proses.

Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[91]

F. Shalat dan Do'a Mengatasi Kecemasan Menghadapi Pengajar dan Orang Tua

1. Menghadapi pengajar killer atau menjengkelkan

Di semua jenjang pendidikan, selalu ada guru atau dosen yang tidak mendapat simpati siswa atau mahasiswa. Antara lain karena pengajar itu mudah marah atau merendahkan kemampuan peserta didik, kurang menghargai karya mereka, atau memberi nilai hasil ujian yang jauh di bawah rata-rata pengajar yang lain. Mereka menyebutnya "pengajar killer" karena dipandang mematikan semangat belajar.

[91]Ibid., 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, mulai sekarang berpikirlah positif terhadap semua pengajar anda. Mintalah kekuatan kepada Allah untuk merubah mindset anda melalui shalat. Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[92]

2. Menghadapi orang tua yang keras kepala atau banyak menuntut prestasi

Apapun sikap dan tindakan orang tua, anda harus tetap ingat, mereka adalah ibu atau bapak yang merawat anda sejak kecil, dan telah berdarah-darah berjuang untuk masa depan anak-anaknya. Oleh sebab itu, tidak ada alasan untuk tidak menghormati dan menaati mereka selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Jika mereka mengarahkan ke jalan yang tidak benar, maka anda tidak berdosa berbeda arah dengan mereka. Tapi perlu dicatat, menolak arahan yang

[92]Ibid., 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negatif tersebut harus dilakukan dengan sopan dan lemah lembut agar tidak menyakitkan hati mereka. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra': 23-24

وَقَضَى رَبُّكَ أَلا تَعْبُدُوا إِلا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلاهُمَا فَلا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلا كَرِيمًا وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil."

Anda harus memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan hal-hal yang berbeda dengan pandangan orang tua, apalagi anda tahu ibu atau bapak anda susah menerima masukan dari orang dan selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotong pembicaraan anda. Tapi tetap berpikiran yang positif, apapun sikap mereka pasti berdasarkan kasih sayang mereka. Apalagi sang ibu, mereka berharap dan tiada berhenti berdoa agar anda menjadi orang hebat dan berakhlak mulia. Hanya saja cara dan ekspresi mereka tidak sesuai dengan harapan anda.

Mintalah kekuatan kepada Allah untuk mengatasi cara pandang anda dengan orang tua melalui shalat. Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[93]

G. Shalat dan Do'a Menguatkan Kepercayaan Diri dan Kemudahan Ujian

1. Mengatasi kesulitan menghafal pelajaran

[93]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar*, 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimanapun anda belajar, pada jurusan ilmu sosial ataupun eksak, anda akan memerlukan kemampuan menghafal. Hanya saja pada ilmu-ilmu sosial, materi yang dihafal lebih banyak daripada ilmu-ilmu eksak.

Perlu diketahui bahwa setiap orang berbeda-beda kekuatan otak kiri dan otak kanannya. Ada yang menghitung, pelajaran sekolah 90% menggunakan otak kiri, dan sisanya (10%) menggunakan otak kanan. Anak yang dominan kekuatan otak kanannya cenderung kurang rapi dan lebih suka berimajinasi daripada menghafal. Sedangkan anak dengan otak kirinya yang dominan selalu berpenampilan rapi, suka otak-atik angka dan lebih kuat menghafal.

Agar mudah menghafal, pertama badan anda harus sehat. Oleh karena itu, istirahatlah yang cukup, jangan terlalu kenyang atau terlalu lapar, dan terlalu banyak tidur atau kurang tidur. Makanlah yang bergizi, jauhilah minuman keras dan obat-obat terlarang, serta lakukan olahraga secara teratur. Lalu ikutilah lima cara menghafal dengan cepat dan mudah berikut ini

a. Kaitkan barang yang harus dihafal dengan suatu benda atau bunyi yang sangat anda kenal.
b. Rangkailah materi yang dihafal menjadi sebuah cerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Upayakan anda memahami apa yang dihafal, minimal intisarinya.
d. Sampaikan apa yang telah anda hafal kepada beberapa teman, agar ingatan anda lebih kuat.
e. Ulangi hafalan itu berkali-kali agar lebih terekam oleh otak anda.

Untuk mengatasinya, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.[94]

[94]Ibid., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat

Karakter menurut bahasa berartitabiat, perangai, atau perbuatan yang selalu dilakukan (pembiasaan)[95]. Sedangkan menurut istilah karakter merupakan watak atau sifat manusia yang dapat mempengaruhi pikiran dan tingkah laku, serta dapat membedakan tiap individu dengan individu yang lain.Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Dr. Yaumi meliputi 18 nilai, diantaranya nilai religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.[96] Dari 18 nilai-nilai pendidikan karakterdi atas, terdapat 8 nilai yang ada pada sukses belajar melalui terapi shalat,diantaranya

1. Nilai Religius

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat beberapa pendapat Prof. Dr. Ali Aziz yang mengandung nilai religius, diantaranya

[95] M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter,* 39.
[96]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Halaman 3, pada kalimat

Pada saat berkumur berdo'alah dalam hati "Wahai Allah, ampunilah dosa-dosa yang bersumber dari mulutku. Aku yakin dengan pertolongan-Mu, aku bisa bicara benar, komunikatif, menyenangkan dan menyemangati orang.

b. Halaman 4, pada kalimat

Setelah tangan dan mulut bersih, saatnya memulai wudhu dengan membaca "Audzu billaahi minas syaithoonirrojiim, Bismillahirrohmaanirrohiim", kemudian dilanjutkan dengan membaca niat.

c. Halaman 21, alenia kedua pada kalimat

Semakin lama rukuk, semakin baik untuk penguatan keimanan, kepasrahan, dan kesehatan. Dalam gerakan rukuk kita sedang membungkuk pada Allah, dan memohon ampunan-Nya. Oleh karena itu gerakan rukuk sangat baik untuk penguatan keimanan.

Ketiga kalimat diatas merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai religius. Yang digambarkan dalam gerakan wudlu, seperti berkumur, mencuci tangan, dan gerakan shalat (rukuk).

Hal tersebut ditegaskan olehDr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwa ketiga kalimat di atas merupakan sikap dan perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama.[97] Sehingga ketiga kalimat di atas termasuk dalam nilai pendidikan karakter religius. Hal tersebut digambarkan pada gerakan-gerakan wudlu dan shalat yang terdapat pada sukses belajar melalui terapi shalat.

2. Nilai Toleran

Pada halaman 23, alenia pertama dalam sukses belajar melalui terapi shalat terdapat kalimat

Rukuk juga mengajarkan anda bersikap rendah hati, hormat dan selalu menghargai orang, sebuah sikap yang sangat dibutuhkan untuk kehangatan persahabatan dan kesuksesan anda.

Kalimat diatas menjelaskan bahwa gerakan rukuk dapat mengajarkan seseorang untuk menghormati dan selalu menghargai orang lain. Hal tersebut ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwasikap atau tindakan menghargai perbedaan orang lain, baik dari segi pendapat, agama, sikap yang berbeda dengan diri sendiri merupakan nilai pendidikan karakter toleran.[98]Dalam kalimat diatas terdapat nilai pendidikan karakter toleran yang terkandung dalam sukses belajar melalui terapi shalat.

[97]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 83.
[98]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai Disiplin

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat kalimat yang mengandung nilai disiplin, yaitu terdapat pada halaman 29, alenia pertama

Bersujudlah yang benar dan lama. Yakinlah, anda bisa berubah menjadi pribadi yang lebih ceria, tekun, dan berdisiplin belajar atas pertolongan Allah melalui sekian banyak sujud itu.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa dalam gerakan shalat, yaitu gerakan sujud dijelaskan bahwa dengan bersujud dan berdo'a kepada Allah, seseorang akan menjadi pribadi yang lebih ceria, tekun, dan berdisiplin belajar. Dalam kutipan diatas terdapat nilai pendidikan karakter disiplin yang terkandung dalam sukses belajar melalui terapi shalat.

4. Nilai Kerja Keras

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat kalimat yang mengandung nilai kerja keras, yaitu terdapat pada halaman 52, alenia kedua, yaitu

Untuk mengatasi malas, jenuh dan tidak bersemangat belajar, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdengar ditelinga anda, agar gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa dalam keadaan malas, jenuh, dan tidak bersemangat dalam belajar, kita dapat meminta pertolongan Allah melalui terapi shalat (FATULSHA RUSTA ULA). Dengan melakukan terapi shalat, secara tidak langsung seseorang sudah berusaha dan bekerja keras dalam mengatasi permasalahan atau hambatan dalam belajar.

Hal tersebut ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwaperilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar merupakan sikap kerja keras.[99]Terdapat nilai pendidikan karakter kerja keras yang terkandung dalam sukses belajar melalui terapi shalat.

5. Nilai Bersahabat / komunikatif

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat kalimat yang mengandung nilai besahabat/ komunikatif. Terdapat pada halaman 24 alenia pertama,

[99]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I'tidal berisi pujian yang semata-mata untuk Allah. Jangan tersirat mengharap apresiasi atau mengharap pujian dari manusia, sebab pujian hanya milik Allah SWT. Sebaliknya anda harus menjadi muslim yang selalu memberi apresiasi orang. Sikap apresiatif inilah yang menandai anda sebagai pribadi terhormat dan menyenangkan. Sikap itu juga akan mengundang daya tarik lebih banyak orang untuk bergaul dan bekerjasama dengan anda. Inilah modal besar untuk kesuksesan dalam segala bidang.

Kalimat diatas menjelaskan bahwa gerakan i'tidal atau bangkit dari rukuk mengajarkan seseorang untuk bersikap apresiatif. Sikap apresiatif inilah yang menandakan bahwa seseorang merupakan pribadi yang menyenangkan dan memiliki daya tarik lebih pada orang lain untuk bergaul dan bekerjasama dengan dirinya.

Hal tersebut ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwatindakan atau sikap yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain termasuk dalam nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif.[100]

6. Nilai Peduli Lingkungan

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat beberapa kalimat yang mengandung nilai peduli lingkungan, diantarannya

[100]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pada halaman 8, alenia kedua

Gunakan air dengan hemat sekalipun air itu milik pribadi, bahkan air sungai atau laut sekalipun, apalagi air itu aset publik dari kran masjid.

b. Pada halaman 9, alenia kedua

Usahakan jangan sampai ada sedikitpun air dari bekas wudhu dibagian tubuh yang menetes ke lantai maupun karpet agar tidak mengotori masjid.

c. Pada halaman 11 dan 12

Ada air tapi tidak mencukupi untuk wudlu atau sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup orang ataupun hewan, atau ada air tapi untuk mendapatkannya sangat sulit atau jika digunakan akan menyusahkan atau membahayakan keselamatan transportasi, misalnya di pesawat, bus, atau angkutan umum lainnya.

Dari ketiga kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dilarang berlebihan dalam berwudlu, atau dapat dikatan anjuran untuk menghemat air, serta tidak mengotorilingkungan sekitar. Hal tersebut merupakan upaya untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Hal tersebut ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwa tindakan atau sikap yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam merupakan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.[101]

7. Nilai Peduli Sosial

Terdapat kalimat yang mengandung nilai peduli sosial dalam sukses belajar melalui terapi shalat, diantarannya pada halaman 34, alenia kedua

Ucapkanlah salam ke kanan dan ke kiri dengan pandangan dan perasaan penuh cinta kepada semua orang di kanan kiri anda sambil berdo'a dalam hati semoga mereka sukses, sejahtera, dan selamat dunia akhirat. Ajaran salam ke kanan dan ke kiri ini juga mengingatkan anda agar selalu proaktif mencari orang yang menderita untuk segera anda bantu sekalipun tidak harus berbentuk materi. Semakin banyak dan tulus anda mendo'akan orang, semakin banyak malaikat yang mendo'akan. Semakin banyak menolong orang, semakin banyak pertolongan Allah.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa salah satu dari gerakan shalat yaitu gerakan salam mengajarkan seseorang untuk selalu bersikap proaktif atau peduli kepada orang lain. Sikap proaktif membuat seseorang peka terhadap keadaan sekitar. Sikap proaktif merupakan sikap peduli sosial, yang termasuk dalam nilai-nilai pendidikan karakter.

[101]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwa sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat merupakannilai pendidikan karakter peduli sosial.[102]

8. Nilai Tanggung Jawab

Dalam sukses belajar melalui terapi shalat, terdapat beberapa kalimat yang mengandung nilai tanggung jawab, diantarannya

a. Pada halaman 3, alenia kedua

Berkumur tiga kali, dan masukkan air ke dalam hidung dan semprotkan keluar agar rambut dalam lubang hidung bersih dari debu yang dapat merusak pernafasan dan paru-paru. Bersihkan gigi dengan menggunakan kayu siwak atau sikat dengan pasta gigi untuk membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi dan menyegarkan mulut anda.

b. Pada halaman 7, alenia kedua

Basuhlah kaki dan kedua mata kaki sebanyak tiga kali, dengan menggosok kulit dan sela-sela jari kaki. Dahulukan kaki kanan dari yang kiri. Upayakan dengan sabun agar benar-benar bersih dari kuman.

Kedua kutipan diatas merupakan bagian dari perilaku seseorang untuk merawat diri sendiri, dengan cara melalukan wudhu. Hal tersebut

[102]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditegaskan oleh Dr. Yaumi dalam buku pendidikan karakter, bahwasikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan pada diri sendiri, masyarakat, atau lingkungan merupakan sikap tanggung jawab.[103]

Pada kutipan diatas menggambarkan bahwa dengan melakukan gerakan wudluberkumur dan membasuh kedua kaki merupakan cerminan dari sikap tanggung jawab pada diri sendiri, dengan cara merawat apa yang telah diberikan Allah pada kita. Hal tersebut termasuk dalam nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

[103]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan,bahwa dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat didalamnya terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu pada gerakan wudlu, dan gerakan shalat, serta terapi shalat.

Terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku pendidikan karakter karya Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, diantaranya nilai religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.

Dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter di atas, terdapat 8 nilai yang ada pada sukses belajar melalui terapi shalat, diantaranya

1. nilai religius yang terdapat pada beberapa kalimat atau gerakan, salah satunya adalah pada gerakan berkumur.
2. Nilai peduli lingkungan terdapat pada beberapa kalimat, salah satunnya adalah pada kalimat "*Gunakan air dengan hemat sekalipun air itu milik pribadi, bahkan air sungai atau laut sekalipun, apalagi air itu aset publik dari kran masjid*."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai disiplin, terdapat pada kalimat "*Bersujudlah yang benar dan lama. Yakinlah, anda bisa berubah menjadi pribadi yang lebih ceria, tekun, dan berdisiplin belajar atas pertolongan Allah melalui sekian banyak sujud itu.*"
4. Nilai Peduli Sosial yang terdapat pada gerakan salam.
5. Nilai bersahabat / komunikatif yang terdapat pada kalimat "*Muka terlihat lebih segar karena siraman air amat menyegarkan saraf, otot, dan kulit. Muka yang segar lebih menyenangkan dan menyemangati orang, daripada muka yang terlihat layu dan murung.*"
6. Nilai Tanggung Jawab yang terdapat pada kalimat "*Berkumur tiga kali, dan masukkan air ke dalam hidung dan semprotkan keluar agar rambut dalam lubang hidung bersih dari debu yang dapat merusak pernafasan dan paru-paru. Bersihkan gigi dengan menggunakan kayu siwak atau sikat dengan pasta gigi untuk membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi dan menyegarkan mulut anda.*"
7. Nilai Toleran yang terdapat pada gerakan rukuk.
8. Nilai kerja keras yang terdapat pada kalimat*"Untuk mengatasi malas, jenuh dan tidak bersemangat belajar, maka berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk tujuh langkah terapi shalat. Bacalah do'a dan permohonan dalam hati pada rukuk, sujud, dan tasyahud. Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi do'a atau permohonan yang terdiri dari pernyataan tersebut dengan suara sampai terdengar ditelinga anda, agar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gelombang suara dari do'a anda direspon oleh otak. Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam, dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda."

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian diatas adalah

1. Mendidik anak bukan hanya tanggung jawab dan kewajiban bagi guru, melainkan orang tua juga memiliki peran penting terhadap pendidikan anak tersebut. Karena pendidikan dalam hal karakter perlu ditanamkan melalui orang terdekat, yaitu keluarga. Dan dilanjutkan dengan lingkungan sekitar, seperti sekolah, teman,serta masyarakat.
2. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam mental dan jiwa dalam penanaman akhlakul karimah seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga mampu mencapai pendidikan karakter yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali Aziz,Moh. 2012. *60 Menit Terapi Shalat Bahagia Cet ke-1*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel PRESS.

Ali Aziz,Moh. 2016.*Sukses Belajar Melalui Terapi ShalatCet ke-1*. Surabaya: UIN SUNAN AMPEL PRESS.

al-Qaradlawi, Yusuf. 1998. *Ibadah Dalam Islam.* Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.

Hakim S, Lukman. 2007. *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*. Bandung: Mizania.

Herimanto. 2011.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jazil, Saiful. 2010. *Fiqih Ibadah Thaharah dan Sholat.* Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.

Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Majid,Abdul. 2012.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Muhaimin Azzet,Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa cet. 1.* Yogyakata: Ar-Ruzz Media.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter.*Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Natsir, M. 1998. *MetodePenelitian,* Jakarta: BalaiPustaka.

Nazir,Moh. 2005.*Metode Penelitian Cet. ke-6*. Bogor: Ghalia Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nyoman Kutha,Ratna.2007. *Estetika Sastra dan Budaya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. 2006.*Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Ubhiyati, Nur. 1997. *IlmuPendidikan Islam*. Bandung: CV PustakaSetia

Wijayakusuma, Hembing. 1996.*Hikmah Shalat Untuk Pengobatan dan Kesehatan Cet-2*. Jakarta: Pustaka Kartini.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter.* Jakarta: Pranamedia Group.

Zed,Mestika. 2004. *MetodePenelitian Kepustakaan.* Jakarta: YayasanObor Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id